



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 992-1000

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Perbandingan Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Tesis Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif

Lonie Anggita<sup>1✉</sup>, Sulistri<sup>2</sup>, Desi Eka Citra Dewi<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: [lonieanggita123@gmail.com](mailto:lonieanggita123@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan dari artikel ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang perbedaan antara metode pengumpulan data dan instrumen penelitian tesis. Ini membahas perbandingan ini antara metode kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, beberapa teknik pengumpulan data yang paling umum digunakan adalah angket atau kuesioner, observasi terstruktur, eksperimen, dan angket atau kuesioner. Dalam observasi terstruktur, orang melihat apa yang terjadi dengan variabel yang telah ditentukan, dan dalam eksperimen, orang mengubah variabel tertentu untuk melihat bagaimana mereka berdampak pada variabel lain. Dalam penelitian kuantitatif, alat penelitian termasuk angket atau kuesioner, daftar periksa observasi terstruktur, dan pedoman dokumentasi. Di sisi lain, dalam penelitian kualitatif, alat penelitian termasuk pedoman wawancara, daftar periksa observasi, dan pedoman dokumentasi.

Kata Kunci: *Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data*

### Abstract

The purpose of this article is to increase our understanding of the differences between data collection methods and thesis research instruments. It discusses this comparison between qualitative and quantitative methods. In quantitative research, some of the most commonly used data collection techniques are questionnaires, structured observation, experiments, and questionnaires. In structured observations, people see what happens with predetermined variables, and in experiments, people change certain variables to see how they impact other variables. In quantitative research, research tools include questionnaires, structured observation checklists, and documentation guidelines. On the other hand, in qualitative research, research tools include interview guides, observation checklists, and documentation guides.

Keywords: *Research Instruments, Data Collection Techniques*

## PENDAHULUAN

Penelitian adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan mendalam pada suatu topik atau fenomena. Dalam menjalankan penelitian, pengumpulan data menjadi langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Dalam penelitian, terdapat dua pendekatan utama yang sering digunakan, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interpretasi dan analisis deskriptif, sedangkan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data secara statistik (Ardiansyah, Risnita and Jailani, 2023).

Pemilihan metode dari penelitian kualitatif dan kuantitatif diperlukan untuk melakukan penelitian agar hasilnya dapat dikembangkan secara menyeluruh dan agar pembaca dapat memahami alasan mengapa mereka memilih penelitian kualitatif atau kuantitatif. Sugiyono menggambarkan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang memanfaatkan kondisi target penelitian secara alami, dengan instrumen sebagai kuncinya. Selain itu, Moloeng mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian untuk memahami fenomenanya terkait dengan peristiwa yang dirasakan oleh subjek, seperti persepsi, motivasi, dan perilaku; penjelasannya dikemas dalam deskripsi bahasa dan kata-kata (Hasibuan *et al.*, 2022).

Perbandingan kedua pendekatan berkaitan dengan pengumpulan data dan instrumen penelitian. Dalam tradisi kuantitatif instrumen yang digunakan telah ditentukan sebelumnya dan tertata dengan baik sehingga tidak banyak memberi peluang bagi fleksibilitas, masukan imajinatif dan refleksitas. Instrumen yang biasa dipakai adalah angket (kuesioner). Dalam tradisi kualitatif, peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data. Kedua pendekatan tersebut masing-masing mempunyai kelebihan dan kelemahan. Pendekatan kualitatif banyak memakan waktu, reliabilitasnya dipertanyakan, prosedurnya tidak baku, desainnya tidak terstruktur dan tidak dapat dipakai untuk penelitian yang berskala besar dan pada akhirnya hasil penelitian dapat terkontaminasi dengan subyektifitas peneliti, (Ardiansyah, Risnita and Jailani, 2023).

Meskipun kedua pendekatan ini memiliki tujuan yang berbeda, keduanya saling melengkapi dan dapat digunakan secara bersamaan dalam penelitian campuran untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang suatu fenomena. Dengan memahami perbedaan dan kesamaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif, peneliti dapat memilih metode yang paling sesuai dengan pertanyaan penelitian mereka, serta meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan yang dihasilkan. Perbandingan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif merupakan topik yang sangat penting dalam dunia

penelitian, karena kedua pendekatan ini memiliki karakteristik, metode, dan tujuan yang berbeda namun saling melengkapi.

Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif dan pengalaman individu. Di sisi lain, penelitian kuantitatif mengutamakan pengukuran dan analisis statistik dari data numerik, yang sering kali diperoleh melalui survei dan eksperimen, untuk menguji hipotesis dan menghasilkan generalisasi yang lebih luas tentang populasi. Kelebihan dari penelitian kualitatif terletak pada kemampuannya untuk memberikan konteks dan nuansa yang sulit ditangkap oleh angka, sedangkan penelitian kuantitatif menawarkan keakuratan dan kemampuan untuk menguji hubungan antar variabel secara objektif. Meskipun keduanya memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing, integrasi dari kedua pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu masalah penelitian.

Dalam praktiknya, banyak peneliti yang mengadopsi pendekatan campuran, yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan hasil yang lebih holistik dan mendalam. Dengan demikian, pemilihan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif harus didasarkan pada pertanyaan penelitian, tujuan, dan konteks yang ada, sehingga dapat menghasilkan temuan yang valid dan relevan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perbandingan teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian tesis pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang digunakan dalam masing-masing metode.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian kepustakaan. Metode pengumpulan sumber pada makalah ini menggunakan literatur review pada buku dan artikel ilmiah yang terpublikasi secara online dan penelitian yang berkaitan dengan jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Kajian pustaka (library research), yaitu studi kepustakaan dari berbagai referensi yang relevan dengan pokok pembahasan mengenai penelitian kualitatif dan kuantitatif. Kajian kepustakaan adalah proses sistematis Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam dua jenis yakni sumber data primer dan sumber data sekunder yang pertama data primer merupakan data yang diperoleh dari bahan pustaka yang mempunyai kekuatan mengikat yang mendasari kajian dalam tulisan ini. Yang kedua data sekunder merupakan data yang terkumpul diperoleh dari studi kepustakaan (library research) laporan penelitian, buku-buku, literatur, serta sumber lain yang relevan dengan

tulisan ini (Wahdaniya, 2023). Selanjutnya penulis menganalisis buku-buku dan jurnal tersebut untuk ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan tema penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pendekatan Penelitian Kualitatif

Metode kuantitatif sering disebut sebagai metode tradisional, positivistik, ilmiah dan metode discovery. Disebut sebagai metode tradisional karena telah dipakai sejak waktu yang lama dan sudah dianggap sebagai tradisi ketika ingin melakukan penelitian. Disebut sebagai positivistik karena landasannya adalah para filsafat positivisme. Disebut sebagai ilmiah karena kaidah-kaidah metode ini telah memenuhi kaidah ilmiah berupa empiris, konkret, terukur, objektif, sistematis dan rasional. Selanjutnya disebut sebagai metode discovery karena pengembangannya dapat mengikuti ilmu pengetahuan yang terbaru. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai sebuah penelitian yang tersistematis dengan bagian-bagian dan fenomena yang memiliki keterkaitan satu sama lain (Hasibuan *et al.*, 2022).

Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan desain eksplanasi, di mana objek telaahan penelitian eksplanasi (explanatory research) adalah untuk menguji hubungan antar-variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel; untuk mengetahui apakah sesuatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya; atau apakah sesuatu variabel disebabkan/dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya. Desain eksplanasi dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh dari satu variabel terhadap variabel yang lain. Oleh karena itu, dalam format eksplanasi peneliti menggunakan sampel dan hipotesis penelitian. Desain eksplanasi memiliki kredibilitas untuk mengukur, menguji hubungan sebab akibat dari dua atau lebih variabel dengan menggunakan analisis statistik inferensial (induktif). Disamping itu penelitian eksplanasi juga dapat digunakan untuk mengembangkan dan menyempurnakan teori bahkan sebaliknya melemahkan bahkan mengugurkan teori (Mulyadi, 2019).

### Pendekatan Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif dapat memberikan data dan konteks yang berbeda dan kaya informasi dalam meningkatkan validitas penelitian bisnis. Ketika penelitian kualitatif dan kuantitatif dikombinasikan secara efektif dalam desain multimetodologis, peneliti dapat meningkatkan validitas, keandalan, dan penerapan temuan penelitian. Karena banyaknya

kompleksitas yang melekat pada proses bisnis, peneliti perlu memilih metode penelitian yang memungkinkan mereka untuk sepenuhnya memeriksa beberapa variabel dan memberikan perbedaan serta pengaruh pada penelitian bisnis baik itu kuantitatif maupun kualitatif, tetapi juga pelengkap, tingkat kendali penelitian, prediksi dan kedalaman analisis (Ali Basyah and Razak, 2020).

Model penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial melalui observasi, wawancara, analisis teks, dan konteks budaya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial, nilai-nilai, norma, dan interpretasi subjektif dari partisipan penelitian. Penelitian kualitatif memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam dan kompleks tentang fenomena sosial, sering kali dengan menggali aspek-aspek yang sulit diukur secara kuantitatif. Pentingnya penelitian kualitatif semakin diakui seiring dengan kompleksitas fenomena sosial yang sulit dijelaskan melalui data kuantitatif saja. Beberapa cabang ilmu pengetahuan di bidang sosial, seperti antropologi, sosiologi, dan ilmu politik, menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami dinamika sosial, budaya, dan interaksi manusia (Putro, 2023).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Beberapa definisi penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kemudian Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci untuk memaknai dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu. Karena itu peneliti perlu menguasai teori untuk menganalisis kesenjangan yang terjadi antara konsep teoritis dengan fakta yang terjadi (Charismana, Retnawati and Dhewantoro, 2022).

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, metode ini dinamakan postpositivistik Karena

berlandaskan pada filsafat post positifisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, Karena proses penelitian lebih bersifat seni(kurang terpola),dan disebut metode interpretive karena data hasil peneletian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan.metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,pengumpulan data menggunakan instrument penelitian,analisis data bersifat kuantitatif/statistic,dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable. Dalam suatu penelitian, langkah pengumpulan data adalah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut (Asiva Noor Rachmayani, 2015). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena mendapatkan data ialah tujuan utama dari penelitian. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

1. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab mengenai topik tertentu, sehingga dapat dikonstruksikan makna di dalam topik tersebut
2. Observasi ialah dasar dalam semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bisa bekerja atas dasar data yang ada, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.
3. Dokumentasi, selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa didapat melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk catatan harian, surat, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya (Chapter, 2023).

### Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen yang berperan penting. Peranan peneliti terdiri dari pengamatan berperan serta dan manusia sebagai instrumen penelitian. Dalam melakukan perannya sebagai key instrument, Peneliti membutuhkan alat bantu sebagai instrumen pendukung. Instrumen pendukung merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data di lapangan.

Bentuk-bentuk instrumen pendukung dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:(Chapter, 2023)

1. Observasi (pengamatan) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.
2. Questioner (Kuesioner/Angket) Questioner disebut pula angket atau self administrated questioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Berdasarkan cara menyusun pertanyaan dalam teknik questioner ini dibagi menjadi dua:
3. Interview (Wawancara) Wawancara adalah suatu tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.
4. Document (Dokumen) Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya menumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

Perbandingan Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.

Persamaan Teknik Pengumpulan Data, meskipun penelitian kualitatif dan kuantitatif memiliki pendekatan yang berbeda, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam kedua jenis penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif antara lain;

- a. Wawancara digunakan baik dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Metode ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan data berupa pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka.
- b. Observasi juga dapat digunakan dalam kedua jenis penelitian. Pengamatan langsung terhadap subjek penelitian digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku, interaksi, atau fenomena yang diamati.

Perbedaan Teknik Pengumpulan Data, Meskipun terdapat teknik pengumpulan data yang digunakan secara umum dalam kedua jenis penelitian, terdapat perbedaan penting dalam pendekatan dan fokus pengumpulan data antara penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Beberapa perbedaan teknik pengumpulan data antara keduanya meliputi; Penekanan pada subjek penelitian:

- a. Penelitian kualitatif cenderung lebih mendalam dan menekankan pada pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian. Sementara itu, penelitian kuantitatif cenderung lebih memperhatikan generalisasi data dan analisis statistik
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan: Selain teknik pengumpulan data yang umum digunakan, penelitian kualitatif juga menggunakan teknik khusus seperti studi dokumentasi, studi kasus, dan fokus grup. Di sisi lain, penelitian kuantitatif lebih sering menggunakan instrumen kuesioner atau angket, observasi terstruktur, eksperimen, dan studi survei.

Persamaan Instrumen Penelitian, Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif juga memiliki beberapa persamaan. Beberapa instrumen yang digunakan dalam kedua jenis penelitian termasuk:

- a. Angket atau kuesioner digunakan dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- b. Daftar Periksa Observasi: Daftar periksa observasi terstruktur digunakan baik dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif sebagai alat untuk mencatat dan mengukur variabel-variabel yang diamati.

Perbedaan Instrumen Penelitian, meskipun terdapat beberapa instrumen penelitian yang digunakan dalam kedua jenis penelitian, terdapat juga perbedaan dalam instrumen yang lebih spesifik dan terkait dengan masing-masing jenis penelitian. Beberapa perbedaan instrumen penelitian antara penelitian kualitatif dan kuantitatif meliputi:

- a. Instrumen pengukuran dalam eksperimen lebih sering digunakan dalam penelitian kuantitatif. Instrumen ini mencakup alat atau metode yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang terlibat dalam eksperimen.
- b. Pedoman Wawancara: Pedoman wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai panduan bagi peneliti dalam melakukan wawancara dengan responden. Instrumen ini membantu memastikan topik-topik yang relevan dibahas dalam wawancara (Kajian, Ilmu and Kiiies, 2024).

## SIMPULAN

Berdasarkan dengan penjelasan diatas, bahwasanya peneliti dapat menyimpulkan dari penelitian ini adalah Perbandingan metode penelitian kualitatif, kuantitatif Metode kualitatif menekankan pada peneliti sebagai instrumen, pemaknaan dan interpretasi, pengumpulan data secara mendalam atas fenomena sosial atau peristiwa. Metode

kuantitatif menekankan pada hipotesis, spesifik, berupa angka, analisis statistik, fokus pada hasil dan deduktif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- John w. Creswell, (2016), *Research Design Pendekatan Metode kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, celeban timur UH III/548 Yogyakarta 55167
- Ardiansyah, Risnita and Jailani, M. S. (2023) 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), pp. 1–9. doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Asiva Noor Rachmayani (2015) No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.
- Chapter, B. (2023) *Methoden, Kollegial supervision*. doi: 10.2307/jj.608190.4.
- Charismana, D. S., Retnawati, H. and Dhewantoro, H. N. S. (2022) 'Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta', *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), pp. 99–113. doi: 10.36706/jbti.v9i2.18333.
- Hasibuan, A. T. et al. (2022) 'Konsep dan Karakteristik Penelitian Kualitatif serta Perbedaannya dengan Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(Penelitian Kualitatif), p. 8690. Available at: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3730>.
- Kajian, P., Ilmu, I. and Kiiies, S. (2024) 'Konsep dan Karakteristik Penelitian Kualitatif Atnografi dalam Manajemen Pendidikan Islam', *Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)*, 3, pp. 473–477.
- Mulyadi, M. (2019) 'Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]', *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1), pp. 128–138.
- Putro, H. C. (2023) 'Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Akuntansi Dengan Metodologi Pendekatan Kualitatif', *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), pp. 806–813. doi: 10.37680/almikraj.v4i1.4087.
- Wahdaniya, U. D. M. A. B. (2023) 'Kajian Pendidikan Islam, Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Hadits', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), pp. 100–114.